

## EFEKTIVITAS MEDIA CETAK LEAFLET DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI PADI SAWAH (*Oryza Sativa L.*) DI DESA PEATOA KECAMATAN LOEA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

Made Dwiyantya Erawati<sup>1)</sup>, Tjandra Buana<sup>2)</sup>, Ima Astuty Wunawarsih<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

<sup>3</sup>Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

### ABSTRACT

*This study aims to find out the effectiveness of leaflet advertisement in improving knowledge of paddy farmers at Petaoa Village District of Loea East Kolaka. The respondent in this study was selected purposively and the number of respondents involved in this study consisted of two farmers workgroup. The first group was Samaturu's paddy farmers' workgroup, and the second group was Merta Agung paddy farmers' working group. The design of the study was the pre-experimental design which applied one group pre-test post-test model. The study initially began with a (pre-test), treatment and then followed by a (post-test) in order to obtain accurate data for comparing the result of the research before and after treatment. Result of study showed that leaflet advertisement was effective in improving knowledge of paddy farmers for the Merta Agung group which is symbolized by the upright letters of Times New Roman font 12 in the amount of 56,25%. In the other hand, leaflet advertisement was not effective in improving knowledge of paddy farmers for Samaturu group which is symbolized by the upright letter of Times New Roman font 12 in the amount of 32.67%. The result of the study led to the conclusion that the effectiveness of leaflet advertisement remained two different results. It was effective for one paddy farmers workgroup, and also was ineffective for another one paddy farmers workgroup.*

Keywords: *Effectiveness, Advertisement, Leaflet, Farmers, Paddy.*

### PENDAHULUAN

Sektor pertanian dalam hal ini persawahan di Kabupaten Kolaka Timur juga menjadi salah satu daerah produksi beras di Sulawesi Tenggara setelah Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Kolaka dan Bombana. Pada Tahun 2015 lalu, produksi padi Kolaka Timur mencapai 77.289 Ton (Suparman, 2016b).

Data luas panen, hasil dan produksi khususnya padi sawah di Kolaka Timur selama empat tahun terakhir dapat dilihat berdasarkan Data BPS Kabupaten Kolaka Timur (2015) pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Hasil Perhektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Kolaka Timur, Tahun 2008 - 2011

| No. | Uraian          | Tahun  |        |         |         |
|-----|-----------------|--------|--------|---------|---------|
|     |                 | 2008   | 2009   | 2010    | 2011    |
| 1.  | Luas Panen (Ha) | 23.367 | 22.089 | 23.642  | 24.765  |
| 2.  | Hasil/Ha(Kw/Ha) | 41,07  | 43,27  | 42,99   | 41,90   |
| 3.  | Produksi (Ton)  | 96.709 | 95.560 | 101.770 | 103.758 |

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Timur, 2015

Meningkatnya trend produksi padi sawah (tabel.1) di Kabupaten Kolaka Timur tentunya tidak lepas dari peran serta penyuluh. Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usahatani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman padi (*on-farm*) maupun diluar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usahatani yang dilakukan oleh petani.

Salah satu kegiatan dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian adalah penyampaian informasi dan teknologi pertanian kepada pengguna, informasi dan teknologi pertanian tersebut bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media penyuluhan. Berbagai media penyuluhan dapat digunakan untuk mengemas informasi dan teknologi yang akan disampaikan kepada petani sebagai pengguna teknologi seperti: media cetak, media audio, media

audio visual, media berupa obyek fisik atau benda nyata. Media apapun yang digunakan, pada prinsipnya harus dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dikalangan kelompok sasaran petani.

Penggunaan media cetak leaflet sebagai salah satu pendekatan proses komunikasi lewat media masa, telah dikenal masyarakat Indonesia. Mengingat leaflet sebagai salah satu media komunikasi cetak memiliki kelebihan terutama pada kemampuan menguasai waktu, sehingga dapat dibaca kapan saja, dapat diulang-ulang dan dapat disimpan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dari masyarakat. Karena media cetak leaflet, masyarakat luas juga dapat mengetahui berbagai macam informasi yang berkaitan dengan peningkatan budidaya mereka dan praktis dibawa kemana saja. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil budidaya mereka harus senantiasa menerima serta mengadopsi tentang hal-hal yang diberikan melalui media leaflet tersebut

Berdasarkan latar belakang maka penggunaan media cetak oleh penyuluh pertanian khususnya leaflet dalam menambah pengetahuan petani. Leaflet merupakan media informasi pertanian yang efektif dan banyak digunakan saat ini. Sehubungan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji "Efektivitas Media Cetak Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Sawah di Desa Peatoa Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Peatoa Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur. Lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah yang tergabung dalam 15 kelompok tani yang dibina oleh satu orang penyuluh pertanian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi sawah yang berada di Desa Peatoa sebanyak 368 orang petani yang tergabung dalam 15 kelompok tani diambil secara acak sebanyak 10 persen dari total kelompok tani sehingga jumlah kelompok tani yang diambil sebagai sampel penelitian adalah sebanyak dua kelompok tani (Rianse dan Abdi, 2012).

Penelitian dilakukan dengan metode *pre-eksperimental* dengan menggunakan model *design one group pre-test post-test*, dalam desain ini dilakukan pengukuran awal (*pre-test*), setelah itu diberikan perlakuan tertentu, selanjutnya dilakukan pengukuran kembali (*post-test*), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan maka dihasilkan dua macam penyajian pesan leaflet dengan jenis bentuk huruf yang berbeda yaitu :

- 1) Penyajian leaflet dengan menggunakan ukuran huruf *Times New Roman* Font 12 dengan bentuk tegak
- 2) Penyajian leaflet dengan menggunakan ukuran huruf *Times New Roman* font 12 dengan bentuk miring

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan terkait padi sawah serta observasi langsung dilapangan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang berhubungan dengan penelitian. Variabel penelitian yang akan diamati yaitu 1) Identitas responden yang terdiri dari umur, pendidikan terakhir, dan jumlah tanggungan keluarga. 2) Media cetak leaflet yang disajikan dalam ukuran huruf *Times New Roman* Font 12 dengan bentuk huruf yang berbeda yakni bentuk penyajian pesan dengan bentuk tegak ukuran huruf *Times New Roman* Font 12 dan bentuk miring ukuran huruf *Times New Roman* Font 12. 3) Peningkatan pengetahuan responden dengan mengukur skor peningkatan pengetahuan pada informasi yang diberikan melalui media cetak leaflet dengan ukuran huruf *Times New Roman* Font 12 dan bentuk huruf yang berbeda yakni bentuk tegak ukuran huruf *Times New Roman* Font 12 dan bentuk miring ukuran huruf *Times New Roman* Font 12.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dan dianalisa secara kuantitatif sesuai dengan prosedur statistik yaitu untuk mengetahui nilai *pre-test* dan *post-test* pada perlakuan di analisis secara deskriptif kuantitatif, Untuk mengetahui efektivitas media dapat dilakukan dengan menggunakan uji efektivitas media

$$EPp = (T2 - T1)/(T3 - T1) \times 100\% \quad (\text{Ginting, 1999})$$

Keterangan :

EPp = efektivitas penyebaran media pada petani padi sawah (%)

T1 = nilai *pre-test*

T2 = nilai *post-test*

T3 = nilai maksimum yang dapat dicapai

Kriteria efektivitas peningkatan pengetahuan melalui media cetak leaflet yang diberikan kepada para petani sasaran untuk peningkatan pengetahuan petani padi sawah sebagai berikut:

0% - 49% = tidak efektif

50% - 100% = efektif (Sudjana,1989)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Media Cetak Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Sawah

#### Efektivitas Media Cetak Leaflet dalam Bentuk Tegak

Hal terpenting dalam media cetak agar informasi bisa tersampaikan ke masyarakat adalah pemilihan huruf/tipografi. Tipografi dalam desain grafis merupakan satu elemen yang sangat krusial dan juga merupakan elemen yang paling sering dipakai untuk melengkapi suatu desain. Dalam penelitian ini menggunakan media cetak leaflet dengan menampilkan perlakuan yakni ukuran huruf *Times New Roman Font 12* dengan bentuk Tegak. Efektivitas perlakuan materi padi sawah dengan media cetak leaflet dalam bentuk tegak pada tahap *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Efektivitas Perlakuan Materi Padi Sawah dalam Media Cetak Leaflet untuk Peningkatan Pengetahuan Berdasarkan Bentuk Tegak di Desa Peatoa, Kecamatan Loea, Kabupaten Kolaka Timur, Tahun 2017

| Perlakuan  | Efektivitas (%) |
|--|-----------------|
| Bentuk dan Ukuran Huruf <i>Times New Roman Font 12</i> dengan (Bentuk Tegak) | 56,25           |

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa perlakuan media cetak leaflet dengan menggunakan bentuk huruf tegak dengan ukuran huruf *Times New Roman Font 12* bernilai 56,25 persen dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani padi sawah khususnya pada anggota kelompok tani Merta Agung di Desa Peatoa, karena hasilnya berkisar diantara 50 – 100 persen (Sudjana,1989).

Untuk melihat peningkatan pengetahuan media cetak leaflet dengan menampilkan perlakuan yakni ukuran huruf *Times New Roman Font 12* dengan bentuk Tegak menggunakan analisis bivariabel dilakukan uji berpasangan terhadap variabel pengetahuan pada kelompok tani Merta Agung. Pengujian pada tingkat pengetahuan untuk kelompok tani Merta Agung menggunakan uji *paired t test*, dimana hasil dari uji *paired t test* pada tahapan *pre test*, dan *post test* dapat terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji t (berpasangan) Pengetahuan Terhadap Media Cetak Leaflet dengan Menampilkan Perlakuan yakni Ukuran Huruf *Times New Roman Font 12* dengan Bentuk Tegak pada Tahapan *Pre Test*, dan *Post Test*.

| Pengetahuan      | Kelompok tani Merta Agung |                        |      |        |
|------------------|---------------------------|------------------------|------|--------|
|                  | Mean (SD)                 | $\Delta$ mean (CI 95%) | t    | P      |
| <i>Post test</i> | 8,25 (1,8)                | 2,25 (1,23- 3,27)      | 4,55 | 0,000* |
| <i>Pre test</i>  | 6,00 (1,1)                |                        |      |        |

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 3 menunjukkan rata-rata pengetahuan pada kelompok tani Merta Agung untuk *pre test* sebesar 6,00 dengan standar deviasi 1,1, sedangkan untuk *post test* 1 sebesar 8,25 dengan standar deviasi 1,8. Berdasarkan hasil tersebut, dapat terlihat bahwa pada *post test* terjadi peningkatan pengetahuan dibandingkan *pre test* dengan selisih rata-rata peningkatan sebesar 2,25. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t sebesar 4,55 dengan nilai *p* 0,000 atau *p value* < 0,05. Dari hasil uji tersebut diperoleh adanya perbedaan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan antara *pre test* dan *post test* pada kelompok tani Merta Agung.

#### Efektivitas Media Cetak Leaflet dalam Bentuk Miring

Penyampaian informasi kepada masyarakat, hal terpenting dalam media cetak agar informasi bisa tersampaikan ke masyarakat adalah pemilihan huruf/tipografi. Tipografi dalam desain grafis

merupakan satu elemen yang sangat krusial dan juga merupakan elemen yang paling sering dipakai untuk melengkapi suatu desain.

Penelitian ini, menggunakan media cetak leaflet dengan menampilkan perlakuan yakni ukuran huruf *Times New Roman Font* 12 dengan bentuk Miring. Efektivitas perlakuan materi padi sawah dengan media cetak leaflet dalam bentuk miring pada tahap *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Efektivitas Perlakuan Materi Padi Sawah dalam Media Cetak Leaflet untuk Peningkatan Pengetahuan Berdasarkan Bentuk Miring di Desa Peatoa, Kecamatan Loea, Kabupaten Kolaka Timur, Tahun 2017

| Perlakuan   | Efektivitas (%) |
|---|-----------------|
| Bentuk dan Ukuran Huruf <i>Times New Roman Font</i> 12 dengan (Bentuk Miring) | 32,67           |

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa perlakuan media cetak leaflet dengan menggunakan bentuk huruf miring dengan jenis huruf *Times New Roman Font* 12 bernilai 32,67 persen dan dinyatakan tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani padi sawah khususnya pada anggota kelompok tani Samaturu di Desa Peatoa, karena hasilnya berkisar diantara 0 – 49 persen (Sudjana, 1989).

Untuk melihat peningkatan pengetahuan media cetak leaflet dengan menampilkan perlakuan yakni ukuran huruf *Times New Roman Font* 12 dengan bentuk miring menggunakan analisis bivariabel dilakukan uji berpasangan terhadap variabel pengetahuan pada kelompok tani Samaturu. Pengujian pada tingkat pengetahuan untuk kelompok tani Samaturu menggunakan uji *paired t test*, dimana hasil dari uji *paired t test* pada tahapan *pre test*, dan *post test* dapat terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji t (berpasangan) pengetahuan terhadap media cetak leaflet dengan menampilkan perlakuan yakni: 1) Ukuran Huruf *Times New Roman Font* 12 dengan bentuk miring pada tahapan *pre test*, dan *post test*.

| Pengetahuan | Kelompok tani Samaturu |                        |      |       |
|-------------|------------------------|------------------------|------|-------|
|             | Mean (SD)              | $\Delta$ mean (CI 95%) | t    | P     |
| Post test   | 7,17<br>(2,1)          | 1,38<br>(0,40- 2,35)   | 2,92 | 0,008 |
| Pre test    | 5,79<br>(0,9)          |                        |      |       |

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 5 menunjukkan rata-rata pengetahuan pada kelompok tani Samaturu untuk *pre test* sebesar 5,79 dengan standar deviasi 0,9, sedangkan untuk *post test* sebesar 7,17 dengan standar deviasi 2,1. Berdasarkan hasil tersebut, dapat terlihat bahwa pada *post test* terjadi peningkatan pengetahuan dibandingkan *pre test* dengan selisih rata-rata peningkatan sebesar 1,38. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t sebesar 2,92 dengan nilai *p* 0,008 atau *p value* < 0,05. Dari hasil uji tersebut diperoleh adanya perbedaan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan antara *pre test* dan *post test* pada kelompok tani Samaturu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektifitas media cetak leaflet dalam peningkatan pengetahuan petani padi sawah di Desa Peatoa adalah pada perlakuan pada kelompok Merta Agung dengan bentuk huruf tegak dengan ukuran huruf *Times New Roman Font* 12 lebih tinggi, dan dinyatakan efektif dibandingkan perlakuan pada kelompok Samaturu dengan bentuk huruf miring dengan ukuran huruf *Times New Roman Font* 12 lebih rendah, dan dinyatakan juga tidak efektif, jadi dalam efektivitas media cetak leaflet ini ada perlakuan yang berbeda dua kelompok tani tersebut dinyatakan dengan efektif dan tidak efektif.

**REFERENSI**

- Ginting,E. 1991. Metode Kuliah Kerja Lapang. Malang. Universitas Brawijaya.
- Rianse. Usman, dan Abdi, 2012. Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sudjana, Nana, 1989. Penelitian Statistika. CV. Sinar Baru. Bandung.
- Suparman, 2016. Kolaka Timur Jadikan Pertanian-Perkebunan Sektor Unggulan. Antara News. <http://www.antarasultra.com/berita/282837/kolaka-timur-jadikan-pertanian-perkebunan-sektor-unggulan>